

DAFTAR RUJUKAN

- Adi, S. (2018). *Bentuk-Bentuk Dasar Gerakan Senam. pertama.*
- Anggoro, B. (2018). Wayang dan Seni Pertunjukan: Kajian Sejarah Perkembangan Seni Wayang di Tanah Jawa sebagai Seni Pertunjukan dan Dakwah. *jurnal sejarah peradaban islam.*
- Ariani, N. P. N., Suarta, I. M., & Sugama, I. W. (2021). *Eksistensi Seni Pertunjukan Dramatari Arja RRI Denpasar pada Masyarakat Bali di Era Revolusi Industri 4.0.* Batarirupa: Jurnal Pendidikan Seni.
- Arizal, F. W. (2025). *Beauty in the Simplicity of Wiloso's Wayang Krucil: A Study of Wabi Sabi Aesthetics.* MAVIS: Jurnal Desain Komunikasi Visual.
- Astawa, I. N. (2022). Keragaman Budaya Lokal Dalam Pembangunan Karakter Bangsa. *Jurnal Pangkaja.*
- Darmoko. (2002). Ruwatan: Upacara Pembebasan Malapetaka Tinjauan Sosiokultural Masyarakat Jawa. *Jurnal Makara, Sosial Humaniora.*
- Dr. Abdul Fattah Nasution, M. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif.* Medan: CV.Harva Creative.
- Dr. Syafi'i, M. (2024). *Konsep Dasar Keragaman Budaya Dan Kemajemukan Indonesia.* Jakarta.
- Fauzi, M. A. (2024). Studi Komparatif Tentang Kesenian Wayang Gandrung Di Kediri dan Wayang Topeng Di Jombang Sebagai Sarana Ruwatan Masyarakat.
- Fitri lintang sari, f. u. (2022). Nilai-Nilai Sila Persatuan Indonesia Dalam Keberagaman Kebudayaan Indonesia. *Jurnal Global Citizen.*
- H Budiono, A. F. (2017). Perkembangan Historiografi Buku Teks Sejarah Di indonesia Masa Orde Baru Hingga Reformasi. 36-43.

- H Budiono, N. S. (2017). Pendidikan Nilai Dalam Tembang Macapat Dhandanggula. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1344-1349.
- Indiana, J. (2019). Keanekaragaman Pengertian Yang Meliputi Ilmu Dan Seni. *Jurnal Seni Pertunjukan Tamumatra..*
- Indrastuti, N. S. (2018). Representasi Unsur Budaya dalam Cerita Rakyat Indonesia: Kajian Terhadap Status Sosial dan Kebudayaan Masyarakat. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 189 - 199.
- Irawanto, R. (2021). Wayang Krucil as Identity of Kejawen Community. *International Journal of Humanities, Literature & art*, 11-19.
- Mariani, L. (2016). Ritus Ruwatan Murwakala di Surakarta. *Journal of Anthropology*, 43-55.
- Mikka Wildha Nurrochsyam, W. U. (2014). *Wayang*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Murianto, L. M. (2020). Pengelolaan Sanggar Wayang Samapte Desa Pringgarata. *Jurnal Mataram* , 41-48.
- Mustolehudin, A. M. (2024). Transformasi Nilai Sosial-Spiritual Penghayat Kepercayaan Dalam Membangun Moderasi Beragama Di Indonesia. *Jurnal Harmoni*, 99-121.
- Nurhayati, E., Mulyana, M., Mulyani, S., & Hartanto, D. (2021). Dinamika Budaya Pewayangan ke Arah Dunia Realita dalam Wayang Pesisiran. *Jurnal DIKSI, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Nurgiyantoro, B. (2011). Wayang Dan Pengembangan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Pace, B. (n.d.). *Blogger.com*. Retrieved from Desa Banyak, Banyak: <https://btcpace.blogspot.com/2022/03/desa-banyakan-banyakan.html>
- Prakoso, R. D. (2016). *Mbah Kandar Maestro Seni Tradisi: Wayang Mbah Gandrung, Kabupaten Kediri*. Kediri: Cv. Brumbung Sentra Karya Group, 2010.

- Rachmansyah, A. Z. (2024). Wayang Krucil Wiloso: Kesenian Mancanegari Yang Terabaikan.
- Rahmad Hidayat, S. (2015). *Statistik Daerah Kecamatan Banyakan 2015*. Ngasem, Kab. Kediri: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri.
- Reksosusilo, S. (2006). Ruwatan Dalam Budaya Jawa. *Studia Philosophica Et Theologica*, 32-53.
- Rianto, J. (2013). Eksistensi Sanggar Seni Pedalangan Ngesti Budhaya Karanganyar Dalam Pengembangan Seni Tradisi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 43-51.
- RR Mathias, H. B. (2025). Eksistensi Wayang Timplong Ditinjau Dari Proses Pembuatannya Di Nganjuk. *Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran*, 95-100.
- Rudi, I. (2018). Wayang krucil panji identitas ideologi kultural masyarakat jawa timur. *Nuansa Journal of Arts and Design*, 94-102.
- Selviawati, E., & Syahril. (2025). *Ancestral Legitimization and Syncretic Islam in the Wayang Klithik of Gotanjung's Sedekah Bumi. Mudra: Jurnal Seni Budaya*, 41(1)
- S Widiatmoko, E. R. (2026). Revitalisasi Kelompok Seni Wayang Golek di Desa Medalsari Kabupaten Karawang Berbasis Pemberdayaan Pemuda. *Jurnal Empati*, 10-19.
- Sofianto, A., dkk. (2025). *Ruang Ekspresi Seni Pertunjukan Tradisional: Tantangan Eksistensi dan Regenerasi*. Analisis Kebijakan Daerah.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugita, I. W., & Pastika, I. G. T. (2021). *Inovasi Seni Pertunjukan Drama Gong pada Era Digital*. Mudra: Jurnal Seni Budaya.
- Tita Nur Enda, A. B. (2023). Revitalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Kesenian Wayang Timplong Sebagai Internalisasi Norma Bermasyarakat Di Desa Kepanjen Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

- Wisnu Gillang Permana Yasa, I. A. (2026). nteraksi Adat, Agama, dan Lembaga Budaya dalam Pelestarian Kesenian Tradisional: Studi Padepokan Cipto Mudho Laras di Kabupaten Kediri, Jawa Timur (2000–2024). *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 91-101.
- Y Andarisma, H. B. (2023). Tokoh Dewi Sekartaji Dalam Pandangan Masyarakat Kediri Dan Eksistensinya Di Indonesia. *Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Ke 6*, 1587-1597.